

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil UPTD Puskesmas Sagalaherang

UPTD Puskesmas Sagalaherang merupakan instansi pemerintahan di bidang kesehatan yang berada di Jalan Alun-alun Timur No 1 Kecamatan Sagalaherang. Puskesmas Sagalaherang memiliki pelayanan diantaranya : pelayanan umum, pelayanan kesehatan gigi, pelayanan imunisasi, rawat jalan, tindakan medik, pengujian kesehatan, rawat inap, rawat jalan, dan lain-lain. Logo Puskesmas Sagalaherang dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Logo Puskesmas

Adapun makna dari gambar 2.1 adalah :

1. Bentuk segi enam (hexagonal) melambangkan:
 - a. Keterpaduan dan kesinambungan yang terintegrasi dari 6 prinsip yang melandasi penyelenggaraan Puskesmas.
 - b. Makna pemerataan pelayanan kesehatan yang mudah di akses masyarakat.
 - c. Pergerakan dan pertanggung jawaban puskesmas di wilayah kerjanya.
2. Irisan dua buah bentuk lingkaran melambangkan dua unsur upaya kesehatan, yaitu:

- a. Upaya kesehatan masyarakat (UKM) untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan masyarakat.
 - b. Upaya kesehatan perseorangan (UKP) untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan perorangan.
3. Stilasi bentuk sebuah bangunan, melambangkan Puskesmas sebagai tempat/wadah diberlakukannya semua prinsip dan upaya dalam proses penyelenggaraan kesehatan.
 4. Bidang segitiga mewakili tiga faktor yang mempengaruhi status derajat kesehatan masyarakat yaitu genetik, lingkungan, dan perilaku.
 5. Bentuk palang hijau didalam bentuk segi enam melambangkan pelayanan kesehatan yang mengutamakan promotif preventif.
 6. Warna hijau melambangkan tujuan pembangunan kesehatan yang diselenggarakan Puskesmas, dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.
 7. Warna putih melambangkan pengabdian luhur Puskesmas.

2.1.1 Visi dan Misi UPTD Puskesmas Sagalaherang

Berikut adalah Visi dan Misi dari UPTD Puskesmas Sagalaherang :

a. Visi :

Puskesmas Sagalaherang selaras demi mewujudkan masyarakat Sagalaherang mandiri gotong royong untuk hidup sehat pada tahun 2025

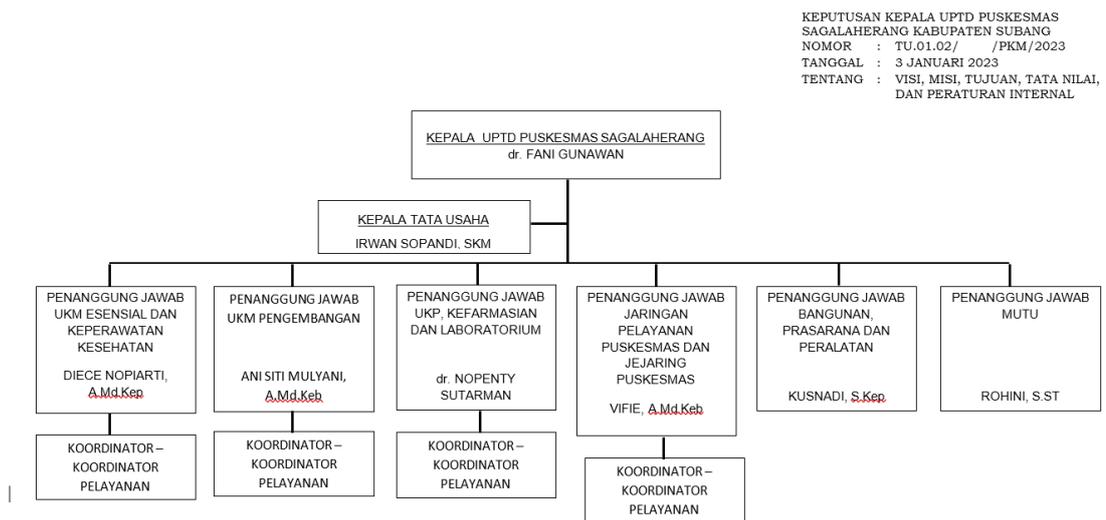
b. Misi :

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau oleh masyarakat.
2. Menggalang kemitraan lintas program dan lintas sektor dalam pembangunan bidang kesehatan.

3. Memberdayakan potensi yang ada di masyarakat untuk menanggulangi masalah kesehatan dalam upaya mensukseskan pembangunan berwawasan kesehatan.

2.1.2 Struktur Organisasi

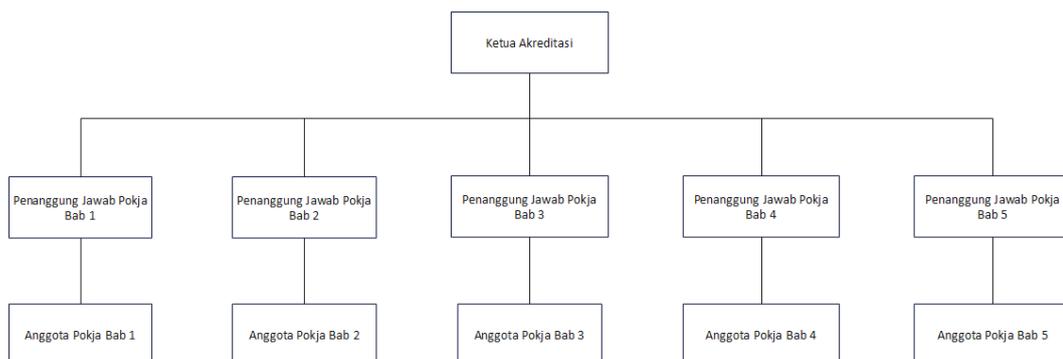
Berikut adalah struktur organisasi Puskesmas Sagalaherang berdasarkan SK No TU.01.02/ /PKM2023 dapat dilihat pada gambar 2.2 sebagai berikut :



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Puskesmas Sagalaherang

2.1.3 Struktur Organisasi Kepanitiaan Akreditasi Puskesmas

Struktur organisasi kepanitiaan akreditasi puskesmas digunakan untuk memastikan proses akreditasi Puskesmas berjalan sesuai dengan peran untuk setiap bagian Pokja, dapat dilihat pada gambar 2.3.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Kepanitiaan Akreditasi Puskesmas

2.1.4 Deskripsi Tugas dan Tanggung Jawab

Deskripsi Tugas dan Tanggung Jawab merupakan informasi tentang tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian yang ada di Puskesmas Sagalaherang, berikut deskripsi tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi kepanitaan akreditasi di Puskesmas paada tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1 Tabel Deskripsi dan Tanggung Jawab

No	Nama Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Ketua Akreditasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab secara menyeluruh mengenai keputusan strategis dalam pelaksanaan akreditasi 2. Memeriksa kelengkapan elemen penilaian setiap bab elemen penilaian akreditasi Puskesmas 3. Menetapkan perbaikan kelengkapan dokumen elemen penilaian akreditasi Puskesmas
2	Penanggung Jawab Pokja Bab 1 Kepemimpinan dan Manajemen Puskesmas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun laporan terkait kelengkapan dan kesesuaian elemen penilaian berdasarkan tanggung jawab bab 1 kepemimpinan dan manajemen Puskesmas 2. Menetapkan perbaikan terkait kelengkapan dan kesesuaian elemen penilaian berdasarkan tanggung jawab bab 1 kepemimpinan dan manajemen puskesmas
3	Penanggung Jawab Pokja Bab 2 Penyelenggaraan UKM Yang Berorientasi Pada Upaya Promotif dan Preventif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun laporan terkait kelengkapan dan kesesuaian elemen penilaian berdasarkan tanggung jawab bab 2 Penyelenggara UKM yang berorientasi pada upaya promotif dan preventif 2. Menetapkan perbaikan terkait kelengkapan dan kesesuaian elemen penilaian berdasarkan tanggung jawab bab 2 kepemimpinan dan manajemen puskesmas
4	Penanggung Jawab Pokja Bab 3 Penyelenggaraan Pelayanan UKP, Farmasi dan Laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun laporan terkait kelengkapan dan kesesuaian elemen penilaian berdasarkan tanggung jawab bab 3 Penyelenggara UKP, Farmasi dan Laboratorium 2. Menetapkan perbaikan terkait kelengkapan dan kesesuaian elemen penilaian berdasarkan tanggung jawab bab 3 kepemimpinan dan manajemen puskesmas
5	Penanggung Jawab Pokja Bab 4 Program Prioritas Nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun laporan terkait kelengkapan dan kesesuaian elemen penilaian berdasarkan tanggung jawab bab 4 Program prioritas nasional 2. Menetapkan perbaikan terkait kelengkapan dan kesesuaian elemen penilaian berdasarkan tanggung jawab bab 4 Program prioritas nasional
6	Penanggung Jawab Pokja Bab 5 Peningkatan Mutu Puskesmas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun laporan terkait kelengkapan dan kesesuaian elemen penilaian berdasarkan tanggung jawab bab 5 Peningkatan mutu Puskesmas 2. Menetapkan perbaikan terkait kelengkapan dan kesesuaian elemen penilaian berdasarkan tanggung jawab bab 5 Peningkatan mutu Puskesmas
7	Anggota Pokja Bab 1 Kepemimpinan dan Manajemen Puskesmas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan dokumen akreditasi berdasarkan target elemen penilaian bab 1 kepemimpinan dan manajemen Puskesmas 2. Melaksanakan perbaikan dokumen terkait kegiatan bab 1 kepemimpinan dan manajemen Puskesmas

No	Nama Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
8	Anggota Pokja Bab 2 Penyelenggaraan UKM Yang Berorientasi Pada Upaya Promotif dan Preventif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan dokumen akreditasi berdasarkan target elemen penilaian bab 2 Penyelenggara UKM yang berorientasi pada upaya promotif dan preventif 2. Melaksanakan perbaikan dokumen terkait kegiatan bab 2 Penyelenggara UKM yang berorientasi pada upaya promotif dan preventif
9	Anggota Pokja Bab 3 Penyelenggaraan Pelayanan UKP, Farmasi dan Laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan dokumen akreditasi berdasarkan target elemen penilaian bab 3 Penyelenggara UKP, Farmasi dan Laboratorium 2. Melaksanakan perbaikan terkait kegiatan bab 3 Penyelenggara UKP, Farmasi dan Laboratorium
10	Anggota Pokja Bab 4 Program Prioritas Nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan dokumen akreditasi berdasarkan target elemen penilaian bab 4 Program Prioritas Nasional 2. Melaksanakan perbaikan dokumen terkait kegiatan bab 4 Program Prioritas Nasional
11	Anggota Bab 5 Peningkatan Mutu Puskesmas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan dokumen akreditasi berdasarkan target elemen penilaian bab 5 Peningkatan Mutu Puskesmas 2. Melaksanakan perbaikan terkait kegiatan bab 5 Peningkatan Mutu Puskesmas

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan kumpulan dari teori yang akan digunakan sebagai acuan dalam pembangunan sistem monitoring dan evaluasi kinerja Puskesmas Sagalaherang yang akan dilakukan Sistem

Sistem merupakan kumpulan elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan atau fungsi tertentu[8]. Dalam konteks penelitian ini digunakan untuk mempermudah dalam aliran informasi yang akan di kelola.

2.2.1 Monitoring

Monitoring merupakan kegiatan penilaian untuk mengukur kinerja secara berkala dalam fokus proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan berjalan sesuai rencana atau target yang telah ditetapkan[9].

2.2.2 Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan perbaikan dengan tindakan yang diambil untuk mencapai sasaran yang diharapkan baik merupakan proses perbaikan kebijakan, program, dan kegiatan[10].

2.2.3 Kinerja

Kinerja merupakan gambaran tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang, kelompok, atau organisasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja sering diukur berdasarkan seberapa baik atau seberapa efektif tujuan dan target yang telah ditetapkan dapat dicapai. Faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain kemampuan, motivasi, sumber daya yang tersedia, serta lingkungan kerja.

2.2.4 Sistem monitoring dan evaluasi kinerja

Sistem monitoring dan evaluasi kinerja adalah serangkaian proses yang digunakan untuk memeriksa, menilai program yang berjalan dan melakukan perbaikan pada program yang belum sesuai capaian. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran yang telah rencanakan tercapai sesuai target yang ditetapkan[11].

2.2.5 Akreditasi Puskesmas

Akreditasi Puskesmas adalah suatu proses penilaian dan pengakuan yang dilakukan oleh lembaga independen yang berwenang untuk menilai apakah Puskesmas telah memenuhi standar pelayanan kesehatan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan[1]. Tujuan dari akreditasi ini adalah untuk memastikan bahwa Puskesmas memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, serta untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

2.2.6 Instrumen Akreditasi Puskesmas

Instrumen akreditasi Puskesmas adalah serangkaian kriteria dan persyaratan yang ditetapkan untuk menilai dan memastikan kualitas pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas[2]. Instrumen ini bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan kesehatan dasar yang diberikan kepada masyarakat, memastikan keamanan pasien, dan meningkatkan efisiensi operasional Puskesmas, instrumen akreditasi Puskesmas terdiri dari lima bab 25 standar, 82 kriteria, dan 328 elemen penilaian yang terdiri dari :

- a. Bab I: Kepemimpinan dan manajemen Puskesmas (tujuh standar, 26 jumlah kriteria, 102 elemen penilaian).
- b. Bab II: Penyelenggara upaya kesehatan masyarakat yang berorientasi pada upaya promotif dan preventif (delapan standar, 20 jumlah kriteria, 94 elemen penilaian).
- c. Bab III: Penyelenggara upaya kesehatan perseorangan, laboratorium dan kefarmasian (10 standar, 11 jumlah kriteria, 42 elemen penilaian).
- d. Bab IV: Program prioritas nasional (lima standar, lima jumlah kriteria, 34 elemen penilaian).
- e. Bab V: Peningkatan mutu Puskesmas (lima standar, 20 jumlah kriteria, 56 elemen penilaian).

2.2.7 Visualisasi Data

Visualisasi data adalah teknik untuk menyajikan data dalam bentuk grafis atau visual yang memudahkan pemahaman dan analisis informasi yang kompleks. Dengan menggunakan grafik, diagram, peta, dan bentuk visual lainnya, data yang besar dan rumit dapat disederhanakan sehingga pola, tren, dan hubungan antar data dapat diidentifikasi dengan cepat[12]. Visualisasi data memungkinkan pengguna untuk melihat gambaran keseluruhan dari dataset, serta mendeteksi anomali atau insight yang mungkin terlewatkan jika hanya melihat data dalam bentuk teks atau angka. Selain itu, visualisasi data juga memfasilitasi komunikasi informasi secara efektif kepada audiens yang mungkin tidak memiliki latar belakang teknis. Dengan demikian, visualisasi data menjadi alat penting dalam pengambilan keputusan berbasis data di berbagai bidang seperti bisnis, ilmu pengetahuan, kesehatan, dan pemerintahan.

2.2.7.1 Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun, mengorganisir, dan menampilkan data agar mudah dipahami dan diinterpretasikan. Penyajian data biasanya dilakukan dengan menggunakan berbagai metode visual seperti tabel, grafik, diagram, dan peta[13]. Tujuan utama dari penyajian data adalah untuk menyederhanakan

informasi yang kompleks sehingga dapat diinterpretasikan dengan lebih mudah dan cepat oleh audiens[14].

2.2.8 Dashboard

Dashboard merupakan sebuah tampilan panel yang dibuat dengan perangkat lunak yang memberikan tampilan visual dalam menyampaikan informasi dalam bentuk seperti diagram, laporan, indikator visual, yang dipadukan dengan informasi yang dinamis dan relevan, yang bertujuan untuk menampilkan informasi yang mudah dibaca dan mudah dipahami[15].

2.2.9 Performance Dashboard

Performance dashboard merupakan alat bantu visual yang digunakan untuk mengukur dan menyampaikan informasi terkait proses atau performa yang dilakukan baik bisnis maupun organisasi dengan tujuan menampilkan data agar mempermudah dalam meningkatkan kinerja dan proses[16]. Performance dashboard memiliki tiga bentuk diantaranya Strategic Dashboard merupakan dashboard yang mendukung capaian dan tujuan sasaran strategi kinerja oleh eksekutif, Tactical Dashboard merupakan dashboard yang mengukur capaian kinerja unit departemen untuk organisasi, dan Operational Dashboard merupakan dashboard yang mendukung pengukuran, pengendalian, dan pengelola kegiatan bisnis tertentu pada organisasi[17], [18].

2.2.10 BPMN (Business Process Modelling Notation)

Business process modelling notation adalah sebuah model proses bisnis yang digunakan untuk manajemen proses bisnis dalam Perusahaan dalam bentuk diagram alur grafis yang bertujuan agar dapat dipahami semua pemangku kepentingan bisnis, pengguna, pengembang perangkat lunak dan lain-lain.

2.2.11 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity relationship diagram adalah sebuah model yang digunakan untuk perancangan basis data yang berfungsi untuk memvisualisasikan hubungan antar entitas dan atribut-atribut dengan menggunakan notasi-notasi simbolik[16].

2.2.12 Data Flow Diagram

Data flow diagram adalah gambaran dari sebuah sistem yang ada pada perencanaan perancangan yang menggambarkan aliran-aliran data, komponen-komponen sistem, tujuan dan penyimpanan dari data tersebut[16].

2.2.13 MySQL

MySQL adalah *open source relational database management system* yang digunakan untuk pengembang aplikasi web untuk menyimpan informasi berupa data yang menggunakan bahasa kueri SQL (*Structured Query Language*) yang memungkinkan untuk mengakses dan mengelola data dalam basis data[19].

2.2.14 PHP

PHP adalah singkatan dari "*Hypertext Preprocessor*", sebuah bahasa pemrograman yang sering digunakan untuk pengembangan aplikasi web. PHP biasanya digunakan untuk membuat situs web dinamis, di mana konten dapat dihasilkan secara dinamis berdasarkan interaksi pengguna, data dari basis data, atau variabel lainnya[20].

PHP memiliki sintaks yang mirip dengan C dan Perl, membuatnya mudah dipahami bagi para pengembang yang telah terbiasa dengan bahasa-bahasa tersebut. PHP dapat disisipkan langsung dalam kode HTML, membuatnya menjadi pilihan yang kuat untuk membuat halaman web yang dinamis dan interaktif.

2.3 State of the art

Penyusunan skripsi mengambil beberapa referensi dari penelitian sebelumnya termasuk jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini. Penyusunan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.2 State of The Art 1

Judul Penelitian	Sistem Dashboard Untuk Persiapan Akreditasi Program Studi Sarjana Berdasarkan Standar Ban-PT
Peneliti	Aufa Akmal Raditya, Kartono, Indra Kharisma Raharjana
Tahun Penelitian	2015
Metode dan Hasil penelitian	Pada penelitian ini membuat sistem dashboard untuk mempersiapkan program studi dalam melakukan akreditasi dengan menggunakan sistem dimana pembuatan dashboard dengan melakukan penentuan key performance indicator yang didapat dari BAN-PT untuk mencari

	penilaian Borang IIIA, nilai capaian tiap standar, nilai tiap elemen tiap standar dan melakukan hasil visualisasi data dengan visualisasi gauge, <i>donut chart</i>
Perbandingan	Dalam jurnal ini terdapat perbedaan mengenai key performance yang digunakan, pada jurnal ini menggunakan indikator yang terdapat pada BAN-PT sedangkan untuk penelitian ini menggunakan indikator dari penilaian Dinas Kesehatan

Tabel 2.3 State of The Art 2

Judul Penelitian	Sistem Monitoring Dan Evaluasi Nilai Siswa Berbasis Dashboard Berdasarkan Key Performance Indicator
Peneliti	Ahmad Syihabuddin , Zaenal Abidin
Tahun Penelitian	2020
Metode dan Hasil penelitian	Pada penelitian ini berfokus pada melakukan monitoring dan evaluasi agar dapat melakukan evaluasi tahunan di SMP Kartika II-2 dengan menggunakan Dashboard untuk menampilkan data menggunakan grafik yang bertujuan agar mudah dibaca untuk tim kurikulum dengan menggunakan metode KPI (Key Performance Indicator) yang diarahkan oleh pihak sekolah dengan kriteria: tes, pengukuran, dan penilaian
Perbandingan	Pada penelitian ini fokus pada dashboard menggunakan visualisasi data menggunakan grafik batang saja dikarenakan hanya bertujuan untuk mengukur performa dari setiap siswa dalam kriteria : karakteristik siswa, sikap dan minat, kemampuan menyerap materi, dan nilai ujian tengah semester dan ujian akhir semester

Tabel 2.4 State of The Art 3

Judul Penelitian	Pembuatan Sistem Dashboard Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Standar 4 Berbasis Key Performance Indicator
Peneliti	Abu Abbas Mansyur, Hariyadi , Agus Eko Minarno
Tahun Penelitian	2020
Metode dan Hasil penelitian	Penelitian ini melakukan pembuatan sistem dashboard untuk keperluan akreditasi Universitas muhammadiyah Malang, pada penelitian ini melakukan monitoring bagaimana pengukuran kinerja menggunakan dashboard dalam bentuk gauge
Perbandingan	Penelitian dalam pengukuran akreditasi berdasarkan KPI dalam mengukur capaian penilaian dapat dijadikan contoh untuk pembuatan dashboard yang nanti akan dibuat, dengan perbedaan mengenai indikator penilaian dan visualisasi data yang akan dibuat

Tabel 2.5 State of The Art 4

Judul Penelitian	Pembangunan Dashboard Sebagai Alat Monitoring Dan Evaluasi Pada Toko Permata Batam
Peneliti	Indah Kusuma Dewi , Doni Syofiawan , Titania Ulfa Grace
Tahun Penelitian	2018
Metode dan Hasil penelitian	Pada penelitian ini menggunakan dashboard untuk visualisasi data dengan membandingkan sistem sebelumnya dengan sistem yang akan dibuat dalam membantu pengukuran kinerja karyawan toko

Perbandingan	Pada penelitian ini perbedaan mulai dari konsep perancangan yang menggunakan konsep OOP sedangkan penelitian yang akan dibuat secara struktural dan perbedaan terletak pada penelitian ini tidak menggunakan KPI sebagai pengukuran kinerja namun dengan visualisasi data sebagai perbandingan untuk monitoring dan evaluasi
--------------	--

Tabel 2.6 State of The Art 5

Judul Peneitian	Sistem Informasi Pengukuran Dan Pemantauan Kinerja Menggunakan Metode Performance Dashboard
Peneliti	Nurul Mutiah
Tahun Penelitian	2022
Metode dan Hasil penelitian	Pada penelitian ini membuat performance dashboard untuk melakukan pengukuran dan pemantauan kinerja pada Prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Tanjung Pura dengan menggunakan KPI
Perbandingan	Pada penelitian ini hampir sama dengan pemantauan kinerja untuk penelitian pemantauan kinerja yang sebelumnya, namun perbedaan terdapat pada perancangan yang menggunakan perancangna struktural dan visualisasi data untuk pengukuran kinerja dengan speedometer

Tabel 2.7 State of The Art 6

Judul Peneitian	Implementasi Business Intelligence Dashboard Pada Data Pasien Puskesmas Kecamatan Rokan
Peneliti	Dini Nurmalasari, Nurzikriah
Tahun Penelitian	2021
Metode dan Hasil penelitian	Penelitian ini membangun bussines intelligence dashboard yang membantu mengetahui penanganan resiko PTM berbasis web untuk Puskesmas Kecamatan Rokan
Perbandingan	Penelitian ini berfokus untuk pemantauan resiko PTM sedangkan peneliti membuat sistem untuk memantau pengunggahan dan evaluasi berdasarkan dokumen elemen penilaian akreditasi

Tabel 2.8 State Of the Art 7

Judul Peneitian	Perancangan Dashboard Untuk Monitoring dan Evaluasi (Studi Kasus : FILKOM UB)
Peneliti	Winda Wilina Sihombing, Himawat Aryadita, Denny Sagita Rusdianto
Tahun Penelitian	2019
Metode dan Hasil penelitian	Penelitian ini agar mempermudah pimpinan program studi pada FILKOM dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kualitas layanan yang dimiliki baik dari sisi akademik mahasiswa maupun kegiatan mahasiswa dalam bentuk dashboard
Perbandingan	Penelitian ini berfokus pada KPI untuk kegiatan program studi FILKOM UB dengan visualisasi data mengenai mahasiswa sedangkan peneliti menggunakan visualisasi untuk pemenuhan kelengkapan dokumen elemen akreditasi